

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA Nn.A USIA 22 TAHUN DENGAN DEMAM TIFOID DI RUANGAN SHAFa-MARWA RSU HAJI MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2025

Nur Ainun Baru Setepu¹, Lisa Alfiantika², Laura Sitorus³, Rahma Ayuni⁴, Lince Abelia Simbolon⁵, Yesica Geovany Sianipar⁶, Desfi Saihani⁷
ainunainun533@gmail.com¹, lisaalfiantika@gmail.com², sitoruslaura95@gmail.com³,
rahmaayuni0406@gmail.com⁴, linceabelia@gmail.com⁵, yesikageovany@mitrahusada.ac.id⁶,
desfisaihani@gmail.com⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

ABSTRAK

Demam tifoid masih menjadi tantangan kesehatan yang signifikan di Indonesia, khususnya di RSU Haji Medan di mana prevalensi pada kelompok usia remaja menunjukkan angka yang cukup tinggi pada tahun 2024. Penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi* ini memerlukan penanganan yang tepat untuk mencegah komplikasi serius seperti perforasi usus. Laporan kasus ini bertujuan untuk menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Nn. A (22 tahun) yang sedang menjalani perawatan di Ruang Shafa-Marwa dengan menggunakan pendekatan tujuh langkah Varney sebagai kerangka kerja sistematis dalam pengambilan keputusan klinis. Metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah deskriptif melalui pengumpulan data primer secara langsung dari pasien serta data sekunder dari rekam medis rumah sakit. Hasil asuhan menunjukkan bahwa melalui pemantauan tanda-tanda vital yang ketat, pemberian terapi antibiotik yang sesuai, dan pengaturan diet lunak rendah serat, kondisi pasien mengalami kemajuan yang signifikan menuju pemulihan. Kesimpulan dari laporan ini menegaskan bahwa penerapan standar asuhan kebidanan yang terintegrasi dengan kolaborasi tenaga kesehatan lainnya terbukti efektif dalam menangani kasus demam tifoid pada pasien remaja tanpa menimbulkan komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Demam Tifoid, Manajemen Varney, RSU Haji Medan.

ABSTRACT

*Typhoid fever remains a significant health challenge in Indonesia, particularly at RSU Haji Medan, where the prevalence among adolescents showed considerable figures in 2024. This systemic infectious disease, triggered by *Salmonella typhi* bacteria, demands precise clinical management to prevent severe complications such as intestinal perforation. This case report aims to implement comprehensive midwifery care management for Ms. A (22 years old) currently treated in the Shafa-Marwa Ward, utilizing Varney's seven-step approach as a systematic framework for clinical decision-making. The methodology employed in this report is descriptive, involving primary data collection directly from the patient and secondary data retrieved from hospital medical records. The clinical results indicate that through rigorous monitoring of vital signs, administration of appropriate antibiotic therapy, and the implementation of a low-fiber soft diet, the patient's condition showed significant progress toward recovery. In conclusion, the application of integrated midwifery care standards, combined with professional healthcare collaboration, has proven effective in managing typhoid fever in adolescent patients without leading to further complications.*

Keywords: Midwifery Care, Typhoid Fever, Varney Management, RSU Haji Medan.

PENDAHULUAN

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik akut yang menyerang saluran pencernaan dan disebabkan oleh invasi bakteri *Salmonella typhi* melalui jalur fekal-oral (Ondang & Puasa, 2022). Secara global, beban penyakit ini masih sangat tinggi dengan estimasi mencapai 21 juta kasus per tahun, sementara di Indonesia angka kejadiannya berkisar antara 350 hingga 810 per 100.000 penduduk (Antillón et al., 2025). Berdasarkan

data rekam medis di RSUD Haji Medan, tercatat sebanyak 428 kasus demam tifoid pada kelompok usia remaja sepanjang tahun 2024, yang menunjukkan bahwa penyakit ini masih menjadi ancaman kesehatan serius bagi kelompok usia produktif (Data RSUD Haji Medan, 2025). Pentingnya penanganan yang tepat melalui asuhan kebidanan diperlukan untuk mencegah risiko komplikasi mematikan seperti perforasi atau pendarahan pada usus halus (Verliani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Laporan kasus ini disusun menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney (Nursalam, 2020). Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu Nn. A (22 tahun), melalui teknik wawancara mendalam serta pemeriksaan fisik head-to-toe (Nursalam, 2020). Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi rekam medis pasien di Ruang Shafa-Marwa RSUD Haji Medan guna mendukung validitas diagnosa (Data RSUD Haji Medan, 2025). Seluruh informasi yang didapat dianalisis secara kualitatif untuk menentukan rencana asuhan yang komprehensif bagi pasien (Nursalam, 2020).

HASIL PEMBAHASAN

Hasil pengkajian klinis pada Nn. A menunjukkan gejala spesifik berupa demam yang menetap selama lebih dari satu minggu disertai gangguan pencernaan dan hasil uji Tubex positif (Data RSUD Haji Medan, 2025). Dalam pembahasannya, penatalaksanaan utama yang diberikan meliputi pemberian antibiotik yang sensitif terhadap bakteri penyebab serta penerapan diet lunak rendah serat guna meminimalkan kerja usus yang sedang meradang (Qomah et al., 2023). Edukasi mengenai peningkatan higiene personal dan sanitasi lingkungan juga diberikan kepada pasien untuk memutus rantai penularan dan mencegah risiko terjadinya status carrier di masa depan (Widodo et al., 2022). Kolaborasi tim kesehatan yang efektif terbukti berhasil menurunkan suhu tubuh pasien dan memperbaiki kondisi umum secara signifikan (Qomah et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kebidanan 7 langkah Varney pada kasus demam tifoid Nn. A telah berjalan secara optimal dan sesuai standar operasional (Nursalam, 2020). Kondisi pasien menunjukkan pemulihan yang baik tanpa disertai adanya komplikasi berkat ketepatan diagnosa dan intervensi medis yang diberikan (Data RSUD Haji Medan, 2025). Penanganan yang terintegrasi antara terapi farmakologis dan asuhan suportif sangat krusial dalam menjamin keberhasilan pengobatan penyakit infeksi saluran pencernaan ini (Ondang & Puasa, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Yang Berupa Jurnal Ilmiah

- Anwar, T. (2022). Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Pencernaan1. CV. Trans Info Medika: Jakarta.
- Atikilt Yemata, G., Yenew, C, Mamuye, M. Tiruneh, M. Assfaw, T. Mulatu, S. Sisay, E.& Tadele, F. (2021). Descriptive Analysis of Typhoid Fever Surveillance Data in the Jimma Zone, Southwest Ethiopia (2015-2019). *Interdisciplinary Perspectives on Infectious Diseases*, 2021, 1-9.
- Betan, A. Badaruddin, B. & Fatmawati, F. (2022). Personal hygiene dengan kejadian demam tifoid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 505-512.
- Bhandari, J., Thada, P. K., Hashmi, M. F., & DeVos, E. (2024). Typhoid Fever. In *StatPearls*

- (Internet). StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557513/>
- Epidemiologi Dan Resistensi Antibiotik Salmonella Typhi Dan Paratyphi Pada Kasus Demam Tifoid Di Jakarta: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*. 2(2), 173-182.
- Fahmi Ginting, E., Hutasuhut, M., Roza Fitri, M., & Triguna Dharma, S. (2023). Sistem Cerdas Mendiagnosa Penyakit Demam Tifoid Dengan Metode Case Based Reasoning. *Journal Social Research*, 4307(3), 717-723. Of Science And
- Fakhrurrazi, F. (2022). Asuhan keperawatan pada An. Z dengan demam Thypoid di Ruang Sakura RSU Mitra Sejati Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 (KTI). Repository STIKes Mitra Husada Medan. <https://repository.mitrahusada.ac.id/id/eprint/59/>
- Giovanny Hasiholan Simatupang, E., Diah Pramesti Ken Wardana, K., & Ivanka, D. (2023).
- Idrus, H. H. (2020). Buku Demam Tifoid Hasta 2020. 1(July), 4-105.
- Levani, Y., & Prastya, A. D. (2020). Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi. *Med J J Berk Ilm Kedokt*, 1(2), 10-16. *Al-Iqra Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 1(2), 10-16.
- Murthy, S., Hagedoorn, N., Crump, J. A., & rekan. (2025). Global typhoid fever incidence: an updated systematic review with meta-analysis. *The Lancet Infectious Diseases*. Advance online publication. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(25\)00359-7](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(25)00359-7)
- Nursalam (Ed.). (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (5th ed.). Nursalam.
- Ondang, R., & Puasa, N. (2022). Demam Tifoid (Epidemiologi Penyakit Menular). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulung, December.
- Qomah, I., Tazkiah, M., Hardiyanti, S., & Kebidanan Yapkeshi Banjarbaru, A. (2023). Faktor Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Typoid Pada Bayi Usia 0-24 Bulan. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health And Science Community*, 2-7.
- Rahmasari V, Lestari K, Farmasi F, Padjadjaran U. *Farmaka Farmaka*. 16:184-95